

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Pemahaman komunitas BCS terkait strategi komunikasi dibuat dalam bentuk komunikasi kesehatan, melalui data dilapangan menunjukkan hasil yang berdampak positif. Sebab, pemahaman komunitas BCS yang dalam hal ini adalah fasilitator mereka memberikan dan menyediakan tempat bagi para penderita kanker yang mau mendapatkan informasi terkait kanker untuk bisa bergabung ke dalam komunitas. Dalam hal ini, bersamaan dengan tujuan fasilitator bahwasanya Komunitas BCS hadir sebagai wadah informasi terkait kanker bagi yang membutuhkan. Dampak positif lainnya, tidak harus diri mereka sendiri yang bergabung, namun anggota keluarga lain yang ingin mendapatkan informasi untuk keluarganya, dipersilakan masuk.

Bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi kesehatan pada pasien kanker untuk upaya perubahan sikap dalam komunitas *Bandung Cancer Society*, pada penelitian ini diperlukan analisis pemahaman situasi yang komprehensif. Analisis situasi ini dilakukan untuk memahami pemahaman informan terkait strategi komunikasi yang dilakukan melalui membentuk pengelolaan program melalui komunikasi kesehatan yang dilaksanakan dalam komunitas. strategi komunitas BCS untuk selalu mengupayakan adanya suatu tindakan memberikan informasi terkait penyakit kanker kepada anggota, melalui berbagai cara. Bertujuan supaya angota atau pasien bertambah ilmunya, dan tidak salah dalam mendapatkan informasi serta melalui sumber yang kredibel.

Pada tahap selanjutnya penulis menganalisis faktor pendukung dan hambatan dalam komunitas. faktor-faktor ini terjadi karena adanya suatu program atau strategi yang telah terbentuk, yaitu kegiatan dalam komunitas BCS. Adanya faktor pendukung, dan tantangan bagi pasien dalam menjalankan program tersebut, bahkan fasilitator pun menghadapi dan merasakannya. Tidak hanya itu, peluang dan tantangan pun ada dikomunitas BCS, terkhusus anggota komunitas. Setiap program memiliki tantangannya tersendiri, maka diperlukannya evaluasi

dari tiap program, supaya dikemudian hari pelaksanaan setiap programnya semakin baik.

Pada tahap selanjutnya adalah bentuk implementasi komunikasi kesehatan yang terjadi dalam komunitas, serta mendeskripsikannya dalam bentuk program komunitas. Selain itu melalui ini, penulis mendeskripsikannya dengan pondasi komunikasi interpersonal, komunikasi persuasif diantara fasilitator dan anggota komunitas. Adanya komunikasi interpersonal dan komunikasi persuasif dalam komunitas ini telah melibatkan fenomena eksplorasi mendalam yang terjadi melalui program komunitas.

Ditahap terakhir, penulis menganalisis terkait evaluasi dari program komunitas hingga kepada adanya perubahan dari anggota komunitas. Selain itu melalui program komunitas ini terjadi adanya upaya perubahan sikap dari anggota. *Attitude Change Theory* dari komunikasi persuasif yang penulis deskripsikan dengan detail. Segala bentuk dukungan, hambatan dan tantangan penulis cermati dan tulis dengan detail. Melalui sub-bab simpulan ini, penulis akan memaparkan intisari dari hasil temuan aspek-aspek yang telah diamati. Intisari yang dipaparkan sesuai dengan urutan rumusan masalah penelitian. Intisari dari temuan ini terdiri dari rangkuman hasil yang diperoleh dalam penelitian yang akan memberi gambaran kesimpulan. Dibawah ini merupakan intisari temuan yang penulis berikan:

## **1.2 Implikasi**

Dari kesimpulan di atas, maka dapat diketahui bahwa implementasi komunikasi kesehatan sebagai bentuk informasi dalam upaya penyembuhan memiliki dua aspek implikasi, yaitu implikasi akademis dan praktis. Implikasi berikut merupakan dasar dari tujuan penelitian, berikut penjelasannya.

### **1.2.1 Implikasi Akademis**

Penelitian ini memiliki peran dalam bidang studi terkait komunikasi kesehatan dalam konteks komunitas. Penelitian ini memiliki relevansi yang sejalan dengan komunikasi interpersonal dan komunikasi persuasif. Temuan penelitian ini terkait dengan strategi komunikasi kesehatan dalam komunitas, yang berbentuk

program komunitas, hingga pada tahap evaluasi program komunitas. Selain itu, penelitian ini memberikan temuan bahwa diperlukannya komunikasi persuasif untuk memberikan informasi terkait, di dalam komunitas itu. Penelitian ini memberikan temuan berharga pada komunitas serta implementasinya melalui komunikasi kesehatan. Topik pada penelitian ini memiliki peluang besar untuk bisa lebih dikaji pada penelitian selanjutnya.

### 1.2.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bermanfaat untuk membantu masyarakat yang membutuhkan informasi kesehatan atau komunikasi kesehatan yang hadir dalam suatu kelompok masyarakat untuk menyebarkan informasi terkait. Serta di dukung dengan adanya implementasi program dalam ruang lingkup komunitas. Penelitian ini dapat menjadi evaluasi praktik yang ada dan mendukung dalam merancang implementasi komunitas yang efektif dan bermanfaat.

## 1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mempunyai beberapa rekomendasi yang diperuntukkan untuk pihak-pihak terkait. Rekomendasi tersebut diantaranya:

### 1.3.1 Rekomendasi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis. Mengetahui komunikasi kesehatan dalam komunitas dengan model komunikasi interpersonal dan komunikasi persuasif. Selain daripada itu, penelitian ini mampu menambah pengetahuan studi komunikasi dengan subjek yang berbeda ke depannya. Lebih lengkapnya diperlukan penelitian yang lebih mengeksplor dan mendalam untuk memahami peran dari implementasi komunikasi kesehatan sebagai bentuk informasi.

### 1.3.2 Rekomendasi Praktis

Penelitian ini secara praktis mampu memberikan rekomendasi kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Rekomendasi ditujukan kepada pertama, pemerintah Indonesia, secara khusus Kementerian Kesehatan RI supaya

menambah fasilitas untuk melengkapi sarana penyembuhan bagi pasien penyakit kanker. Memperbarui dengan alat-alat yang canggih, dibantu teknologi yang sudah semakin maju, diharapkan fasilitas seperti itu mampu diberikan, dan mampu masuk hingga ke rumah sakit yang di daerah, tidak hanya rumah sakit besar di kota saja.

Kedua, rekomendasi ditujukan kepada komunitas dalam masyarakat terkhusus komunitas kanker ini perlu diperhatikan lebih lagi oleh lingkungan sekitar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan banyak pemerhati yang mau membantu komunitas ini, untuk mempertahankan berjalannya program tersebut. Komunitas terkait, diharapkan mampu terus berkontribusi dengan beberapa masyarakat, dan mau terus mengikuti perkembangan zaman, guna untuk mempermudah penyebaran informasi kesehatan, melalui program-program yang disediakan.

Ketiga, rekomendasi ditujukan kepada petugas kesehatan dan tenaga medis di rumah sakit. Adanya penelitian ini diharapkan tidak terjadi lagi *gap* antara pasien, keluarga pasien, dan tenaga medis. Mis komunikasi yang terjadi bahkan kurang jelasnya penyampaian informasi penyakit kepada pasien bisa diatasi segera. Kiranya melalui penelitian ini informasi yang diberikan dari petugas medis bisa tersampaikan dengan jelas kepada pasien dan keluarga.